

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang mencerminkan kondisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan dapat dijadikan sebagai sarana komunikasi antara data keuangan dengan aktivitas perusahaan yang digunakan untuk membuat prediksi di masa depan (Rustianingtyas, 2015). Tujuan utama dari laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi keuangan perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) sebagai dasar pengambilan keputusan. Informasi dalam laporan keuangan dapat menunjukkan kegiatan dan perkembangan perusahaan sehingga para *stakeholder* diharapkan dapat mengambil keputusan yang tepat.

Semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia merupakan perusahaan publik yang secara hukum diharuskan untuk menerbitkan laporan keuangan secara konsisten. Dengan melihat laporan keuangan, para *stakeholders* seperti investor dan kreditur dapat menilai baik buruknya kinerja perusahaan. Jika nilai perusahaannya baik, maka para investor akan berani menanamkan modalnya dalam suatu perusahaan.

Peningkatan nilai perusahaan merupakan salah satu tujuan utama perusahaan. Nilai perusahaan mencerminkan tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan. Nilai perusahaan ini sering dikaitkan dengan harga saham perusahaan. Semakin tinggi harga sahamnya, semakin tinggi juga nilai perusahaannya. Salah satu bentuk pengukuran nilai perusahaan adalah *Market*

to Book Value (MBV). MBV merupakan perbandingan antara nilai per lembar saham biasa (*market value* - MV) atas nilai buku per lembar ekuitas (*book value* -BV). MV mencerminkan tingkat kepercayaan atau persepsi investor terhadap kinerja perusahaan yang dicerminkan lewat nilai pasar perusahaan. Sedangkan BV mencerminkan nilai ekuitas yang tercantum dalam laporan keuangan. Semakin tinggi nilai rasio MBV, maka semakin baik pula penilaian investor terhadap perusahaan.

Untuk meningkatkan nilainya, perusahaan harus mengubah strategi agar dapat bersaing dengan perusahaan lainnya. Salah satu strategi yang sering dilakukan oleh perusahaan adalah dengan memaksimalkan penggunaan aset berwujud atau *tangible assets* yang dimiliki oleh perusahaan. Tetapi strategi ini dianggap kurang efektif karena sifat dari aset berwujud yang mudah habis. Salah satu contohnya adalah sumber daya alam yang lama kelamaan akan semakin berkurang jika tidak digunakan secara bijak.

Pada era globalisasi, perusahaan dituntut untuk meningkatkan keunggulan kompetitifnya di antaranya dengan meningkatkan nilai tambah perusahaan sehingga berdampak pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Memasuki revolusi industri 4.0, perusahaan harus menyesuaikan diri dalam menghadapi ragam perubahan mulai dari cara bekerja, proses produksi sampai ketrampilan sumber daya manusia. Semua perubahan yang muncul ini merupakan dampak dari digitalisasi dan otomatisasi. Oleh karena itu inovasi, informasi dan pengetahuan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan sangat berperan penting dalam meningkatkan nilai perusahaan. Komponen-

komponen di atas merupakan aset tidak berwujud (*intangible assets*) yang dikenal dengan *intellectual capital*.

Menurut Pangestika (2010) dalam Faradina & Gayatri, 2016, *Intellectual Capital* merupakan aset tidak berwujud yang mencakup semua pengetahuan karyawan, organisasi dan kemampuan mereka untuk memberikan nilai tambah sehingga menjadi keunggulan kompetitif bagi perusahaan. Aset tidak berwujud ini dapat berupa sumber daya, kemampuan serta pengetahuan baik yang dimiliki oleh organisasi maupun karyawan. Perusahaan membutuhkan informasi dan pengetahuan sebagai modal untuk memberikan nilai tambah sehingga perusahaan dapat lebih unggul dari para pesaingnya. Sayangnya, kesadaran akan pentingnya peran *Intellectual Capital* ini tidak diikuti dengan pelaporan keuangan yang memadai. Selama ini laporan keuangan belum berhasil mencerminkan informasi mengenai *Intellectual Capital*.

Keterbatasan laporan keuangan dalam mencerminkan *Intellectual Capital*, menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu menciptakan *value added* bagi perusahaan. Sehingga untuk mengatasi keterbatasan ini, diperlukan adanya informasi lain yang dapat menjelaskan nilai lebih yang dimiliki perusahaan yaitu *Intellectual Capital Disclosure* (ICD). ICD memiliki peranan penting untuk meningkatkan nilai perusahaan karena berkontribusi dalam proses pengambilan keputusan. ICD berisi informasi yang membantu investor untuk membuat keputusan investasi yang tepat. Selain itu, ICD dapat mencerminkan aktivitas perusahaan yang kredibel sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas dan transparansi perusahaan (Faradina & Gayatri, 2016). Tetapi masih banyak

perusahaan yang belum mengungkapkan *Intellectual Capital*-nya karena manajer khawatir jika pesaing dapat mengetahui letak keunggulan perusahaan. Manajer seringkali membuat strategi-strategi khusus untuk memenuhi keinginan investor. *Intellectual Capital Disclosure* dapat dijadikan sebagai alat komunikasi antara manajemen perusahaan dan investor. Oleh karena itu, dengan memiliki modal intelektual yang baik maka pengungkapan modal intelektual akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Ada beberapa penelitian mengenai Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Intellectual Capital Disclosure* terhadap nilai perusahaan, salah satunya Jacob (2012) yang menggunakan model VAIC<sup>TM</sup> untuk mengukur *Intellectual Capital* terhadap nilai farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* dan *Intellectual Capital Disclosure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian yang sama juga didapat oleh Sirojudin & Nazarudin (2014) dimana *Intellectual Capital* dan pengungkapannya berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Sementara itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Aida & Rahmawati (2015) menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* dan pengungkapannya tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil yang berbeda juga ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Widarjo (2011) dimana *Intellectual Capital* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan

sedangkan *Intellectual Capital Disclosure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan berbagai penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, hasil penelitian yang didapatkan masih cukup beragam dan tidak konsisten. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya adalah dalam penelitian ini variabel *Intellectual Capital Disclosure (ICD)* dijadikan sebagai variabel moderasi. Alasan dipilihnya *ICD* sebagai variabel moderasi karena pengungkapannya masih bersifat sukarela (*voluntary disclosure*) sehingga sifatnya hanya memperkuat nilai perusahaan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penelitian ini diberi judul **“Pengaruh Efisiensi Penggunaan *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan dengan *Intellectual Capital Disclosure (ICD)* sebagai Variabel Moderasi.”**

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan sebelumnya di atas, maka pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *Intellectual Capital* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah *Intellectual Capital Disclosure* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan?



3. Apakah *Intellectual Capital Disclosure* memperkuat hubungan positif *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh positif *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh positif *Intellectual Capital Disclosure* terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui apakah *Intellectual Capital Disclosure* memperkuat hubungan positif *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pemahaman dan wawasan baru terutama yang berkaitan dengan nilai tambah yang dihasilkan oleh *Intellectual Capital*.

2. Bagi Investor

Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis kepada para investor dan pelaku pasar modal sehingga dapat lebih

memahami *Intellectual Capital* yang dapat memberi nilai tambah untuk menunjang proses bisnis perusahaan.

### 3. Bagi Manajemen

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak manajemen dalam mengambil dan mengelola informasi yang didapat sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

### 4. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai *Intellectual Capital*.

## 1.5 Batasan Masalah

Agar penulisan skripsi ini tidak menyimpang dan keluar dari pokok permasalahan, maka penelitian ini hanya dibatasi pada pengaruh *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan dengan *Intellectual Capital Disclosure* sebagai variabel moderasi pada perusahaan - perusahaan manufaktur selama tiga periode yang dimulai pada tahun 2015 sampai 2017.

## **1.6 Sistematika Pembahasan**

Penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan pendahuluan yang membahas mengenai pokok-pokok penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah serta sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Pada bab ini akan dibahas mengenai teori-teori yang digunakan dalam pengolahan data dan juga informasi pendukung yang terkait dengan penelitian. Bab ini terdiri dari beberapa sub bab yang meliputi landasan teori, telaah-telaah literatur, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, model empiris penelitian, definisi operasional variabel serta metode analisis data untuk mencapai tujuan penelitian.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi penjelasan tentang hasil dari penelitian yang dimulai



dari gambaran umum hasil penelitian, analisis data seperti uji hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan implikasi hasil penelitian. Bab ini juga berisi keterbatasan atau masalah yang dihadapi selama penelitian beserta dengan saran untuk penelitian selanjutnya.

